

Muhammad Holimi, M.Pd.I



***MUDAH BELAJAR
NAHWU***

MUDAH BELAJAR NAHWU

Penulis

Muhammad Holimi, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO

MALANG

2020

MUDAH BELAJAR NAHWU

Penulis

MUHAMMAD HOLIMI, M.Pd.I

ISBN:

978-623-94108-6-5

Editor

Achmad Busiri, M.Pd. I

Layout

Gatut Setiadi, M.Pd.

Tahun Terbit:

2020

Penerbit:

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Redaksi:

**Jl. Keramat Desa, Dusun Gandon Barat, Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155**

Hak cipta dilindungi undang-undang

**Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ الْقُرْآنَ وَبِعَثَ رَسُولُهُ مُحَمَّدًا لِلْإِنْسَانِ
وَالْجَانِّ

صَلَوَاتِهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ مِنَ اللِّسَانِ وَالْجَنَانِ حَتَّى جَمَعْنَا بِهِمْ فِي
الْجَنَّةِ دَارَ النِّعَمِ وَالرِّضْوَانِ

Setiap orang yang ingin mendalami ilmu agama islam harus mempunyai modal utama yaitu ilmu Nahwu dan shorof. Dengan ilmu nahwu dan shorof seseorang akan mampu membaca dan memahami Al-Quran, Hadits dan kitab-kitab lain yang berbahasa arab. Namun para pelajar banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu ini sehingga membutuhkan waktu yang lama. Hal ini disebabkan kurangnya buku tata bahasa arab yang disusun dengan secara mudah dan sistematis.

Oleh karena itu kami berusaha menulis buku nahwu ini secara ringkas dan mudah untuk membantu para pelajar pemula dalam ilmu nahwu. Kami sengaja tidak menulis secara detail semua aspek dalam ilmu nahwu, karena buku ini dimaksudkan sebagai pengantar ilmu nahwu.

Buku ini bernama “Mudah Belajar Nahwu” agar pelajar pemula dalam ilmu nahwu ini mudah untuk belajar ilmu nahwu. Semoga setelah membaca buku ini para pembaca mampu membaca dan memahami buku-buku berbahasa arab, khususnya al-Quran dan Hadits.

Dengan demikian kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam buku modul ini. Kami mengharap kritik dan saran dari pembaca atas kekurangan yang ada pada buku ini. Harapan kami semoga buku ini bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT sehingga menjadi amal sholeh.

Malang, 2 Juli 2020

Penulis

Muhammad Holimi, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
BAB I : Kalam dan Pembagiannya	1
BAB II : I'rab	7
BAB III : Nawasib Al Mudhori'	16
BAB IV : Amil Jazm	17
BAB V : Makrifat dan Nakiroh	20
BAB VI : Inna, Kaana dan Zhonna.....	27
BAB VII : Maf'ul bih	30
BAB VIII : Maf'ul Muthlak dan Maf'ul liajliah	32
BAB IX : Zhorof dan Maf'ul ma'ah	34
BAB X : Hal	35
BAB XI : Tamyiz	36
BAB XII : Na'at	38
BAB XIII: Taukid	40
BAB XIV: Badal dan Athof Nasaq	41

BAB I

KALAM DAN PEMBAGIANNYA

A. Pengertian Kalam

الْكَلَامُ : هُوَ اللَّفْظُ الْمُرَكَّبُ، الْمَفِيدُ بِالْوَضْعِ وَأَقْسَامُهُ ثَلَاثَةٌ : اسْمٌ وَفِعْلٌ
وَحَرْفٌ جَاءَ لِمَعْنَى

Kalam adalah lafadz yang tersusun bisa memahamkan dan disengaja. Sesuai dengan objek pembicaraannya maka lafadz tersebut harus berbahasa arab. Sehingga lafadz tersebut bisa disebut kalam apabila memenuhi empat kreteria, yakni:

- Diucapkan (ملفوظ), yaitu:

الصَّوْتِ الْمُشْتَمِلُ عَلَى بَعْضِ الْحُرُوفِ الْهَجَائِيَةِ

“suara yang mengandung sebagian huruf hijaiyah”

- Disusun (مركب), yaitu:

مَا تَرَكَبَ مِنْ كَلِمَتَيْنِ فَاكْثَرَ

“kalimat yang tersusun dari dua kata atau lebih”

- Dipahami (مفيد), yaitu:

مَا أَفَادَ فَائِدَةً يَحْسُنُ السُّكُوتُ مِنَ الْمُتَكَلِّمِ وَالسَّمَاعُ عَلَيْهَا

“lafadz yang dapat memberikan pemahaman yang sempurna sekiranya pembicara dan pendengar diam (tidak memberikan tanggapan)”

Ketika pembicara menyampaikan sesuatu, pendengar diam karena sudah mengerti atas apa

yang diucapkan pembicara tanpa timbul pertanyaan.

➤ Berbahasa arab (وضع العربية), yaitu:

Ada dua kemungkinan mengenai makna yang terkandung dari kata **الْوَضْعُ** tersebut. Yang pertama adalah **الْقَصْدُ** artinya bahwa lafadz yang tersusun serta memberikan pengertian sempurna itu “dimaksudkan” oleh pembicara, ada juga yang mengartikan bahwa **الْوَضْعُ** itu maksudnya adalah **الْوَضْعُ الْعَرَبِيُّ** artinya bahwa lafadz yang sudah tersusun dan memberikan pengertian sempurna tersebut sudah sesuai dengan wadlo (peletakan makna) yang telah ditetapkan oleh orang Arab.

Sesuatu yang sengaja diucapkan oleh orang yang berbicara. Dalam hal ini maka tiada termasuklah kalam-kalam orang yang lagi mengigau.

B. Pembagian Kalam

Para ulama nahwu telah membagi kalam menjadi tiga macam, yakni kalimat isim, kalimat fi'il dan huruf.

1. Kalimat Isim

• Pengertian

Kalimat isim (kata benda) adalah setiap kata yang menunjukkan :

- a) Nama benda, seperti: **كِتَابٌ** (buku), **مِحْفَظَةٌ** (tas), **قَلَمٌ** (pena)

- b) Nama orang, seperti: فاطمة (fatimah), أحمد (ahmad), صالح (sholih)
- c) Nama profesi, seperti: مهندس (insinyur), فلاح (petani)
- d) Nama negara, seperti: إندونيسيا (indonesia), ماليزيا (malaysia)
- e) Nama kota, seperti: مالانج (malang), باسوروان (pasuruan)
- f) Nama tempat, seperti: مدرسة (sekolah), فصل (kelas)
- g) Nama binatang/tumbuhan, seperti: سمك (ikan), بقر (sapi)

- **Ciri-ciri isim**

فَالِاسْمُ يُعْرَفُ بِالْخَفْضِ وَالتَّنْوِينِ، وَدُخُولِ الْأَلْفِ وَاللَّامِ

Adapun tanda-tandanya isim sebagai berikut:

- Khafadh (berharakat kasrah disebabkan huruf khafadh)
 - Tanwin
 - Kemasukan huruf alif dan lam
- وَخُرُوفِ الْخَفْضِ، وَهِيَ مِنْ، وَإِلَى، وَعَنْ، وَعَلَى، وَفِي، وَرُبَّ،
وَالْبَاءِ، وَالْكَافِ، وَاللَّامِ

Adapun huruf khafadh adalah sebagai berikut:

- Huruf min (dari)
- Huruf ila (ke, kepada, sampai)
- Huruf 'an (daripada)

- Huruf ‘ala (atas)
- Huruf fii (di dalam/pada)
- Huruf rubba (betapa banyak)
- Huruf ba (dengan)
- Huruf kaf (seperti)
- Huruf laam (untuk, bagi, milik)

وَحُرُوفُ الْقَسَمِ, وَهِيَ الْوَاوُ, وَالْبَاءُ, وَالْتَاءُ

Adapun huruf qasam (sumpah) adalah:

Huruf waw (demi), contoh: والله

Huruf ba (demi), contoh: بالله

Huruf ta (demi), contoh: تالله

2. Kalimat fi'il (kata kerja)

- **Pengertian Fi'il**

Kalimat fi'il adalah setiap kata yang menunjukkan pekerjaan pada waktu tertentu.

ذَهَبَ يَذْهَبُ = pergi, berangkat

دَخَلَ يَدْخُلُ = masuk

جَلَسَ يَجْلِسُ = duduk

تَعَلَّمَ يَتَعَلَّمُ = belajar

كَتَبَ يَكْتُبُ = menulis

- **Ciri-ciri Fi'il**

وَالْفِعْلُ يُعْرَفُ بِقَدْرٍ وَالسَّيِّئِ وَسَوْفَ وَتَاءِ التَّأْنِيثِ السَّاكِنَةِ

Adapun Ciri alamat Fiil bisa di ketahui dengan adanya :

- *Qod* (Bawasannya)
- *Sin* (Nanti)
- *Saufa*(Nanti akan)
- *Ta Ta'nits sakiinah* (Pelaku perempuan)

3. Kalimat huruf

وَالْحَرْفُ مَا لَا يَصْلُحُ مَعَهُ دَلِيلُ الْأِسْمِ وَلَا دَلِيلُ الْفِعْلِ

Adapun “Huruf” adalah Lafadz Yang tidak pantas disertai tanda Isim dan juga Tanda *Fi'il*.

Huruf adalah kata yang tidak memiliki makna tertentu, kecuali disandarkan pada kata benda.

- من = dari. Contoh kalimat, أَنَا أَخْرَجُ مِنَ الْبَيْتِ = saya keluar dari rumah
- إِلَى = ke. Contoh kalimat, هُوَ يُسَلِّمُ الْكِتَابَ إِلَى الْأُسْتَاذِ = dia menyerahkan buku itu ke gurunya.
- فِي = dalam. Contoh kalimat, تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ = anda membaca al-quran di masjid
- عَنْ = dari. Contoh kalimat, يَسْأَلُ شَهِيدٌ عَنِ الشَّهْرِيَّةِ = syahid menanyakan tentang infak bulanan.

- عَلَى = ke (atas). Contoh kalimat, قَامَ التَّلَامِيذُ عَلَى الْبَلَاطِ = para siswa berdiri di atas lantai.
- بِ = oleh. Contoh kalimat, أَنَا أَقَطَعُ التُّفَّاحَ بِالسَّكِّينِ = saya memotong buah apel dengan pisau.

BAB II

I'RAB

الإعراب هو تغيير أواخر الكلم لإختلاف العوامل الداخلة عليها لفظا أو تقديرا

I'rab menurut bahasa adalah *jelas atau penjelasan*. Sedangkan menurut istilah ilmu Nahwu I'rob merupakan perubahan keadaan akhir sebuah kata karena perbedaan 'amil yang mempengaruhinya. Perubahan tersebut, bisa perubahan secara lafdiyyah ataupun takdiriyyah.

Macam-maca I'rab yang masuk kepada isim dan fi'il terdiri atas 4 macam;

1. **Rofa'**
2. **Nasab**
3. **Khofad dan**
4. **Jazm**

Di antara contoh dari i'rab-i'rab tersebut ialah, sebagai berikut;

1. I'rab Rofa', seperti; رَيْدٌ قَائِمٌ
2. I'rab Nasab, seperti; رَأَيْتُ رَيْدًا
3. I'rab Khafadh (jer), seperti; مَرَرْتُ بِرَيْدٍ
4. I'rab Jazem, seperti; لَمْ يَضْرِبْ

ISIM MU'RAB DAN ISIM MABNI

Dalam ilmu nahwu, isim dibagi menjadi mu'rab dan mabni. Mengetahui isim mu'rab dan isim mabni akan memudahkan kita mengidentifikasi suatu kata dalam kalimat.

A. Isim Mu'rab

Isim mu'rab adalah isim yang berubah keadaan akhirnya sesuai dengan keadaan i'rabnya. Tanda i'rab ada dua macam, yaitu harakat dan huruf.

1. Harakat

a. Isim Mufrad

Isim mufrad ditandai oleh dhammah pada rafa', fathah pada nashab, dan kasrah pada khafadh. Contoh:

الْكِتَابُ جَدِيدٌ
إِنَّ الْكِتَابَ جَدِيدٌ
الْقَلَمُ فَوْقَ الْكِتَابِ

Kata (الْكِتَابُ) berubah harakat akhirnya sesuai dengan i'rabnya.

b. Jama' Taksir

Jama' taksir ditandai oleh dhammah pada rafa', fathah pada nashab, dan kasrah pada khafadh. Contoh:

الْكُتُبُ جَدِيدَةٌ
إِنَّ الْكُتُبَ جَدِيدَةٌ
الْقَلَمُ فَوْقَ الْكُتُبِ

Kata (الْكُتُبُ) berubah harakat akhirnya sesuai dengan i'rabnya.

c. Jama' Muanats Salim

Jama' muanats salim ditandai oleh dhammah pada rafa' dan oleh fathah pada nashab dan khafadh. Contoh:

الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ إِخْوَةٌ
إِنَّ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ إِخْوَةٌ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

d. Fi'il Mudhari Shahih Akhir

Fi'il mudhari shahih akhir adalah fi'il mudhari yang huruf terakhirnya tidak terdiri dari huruf ilat yaitu alif, wawu, dan ya'. Fi'il mudhari shahih akhir ditandai oleh dhammah pada rafa', fathah pada nashab, dan sukun pada jazm. Contoh:

تَدْخُلُ – لَنْ تَدْخُلَ – لَا تَدْخُلِ

e. Isim Ghair Munsharif

Isim ghair munsharif adalah isim yang tidak menerima tanwin. Isim ghair munsharif ditandai oleh dhammah pada rafa' dan oleh kasrah pada nashab dan khafadh. Contoh:

جَاءَ أَحْمَدُ
رَأَيْتُ أَحْمَدَ
هَذَا الْكِتَابُ لِأَحْمَدَ

f. Fi'il Mudhari' Mu'tal Akhir

Adapun fi'il mudhari' yang huruf akhirnya terdapat huruf ilat yaitu alif, wawu, atau ya' ketika jazm ditandai dengan membuang huruf ilat.

يَخْشَى – لَنْ يَخْشَى – لَا يَخْشِ

2. Huruf

➤ Isim Tatsniyah

Isim tatsniyah adalah isim yang menunjukkan makna dua. Isim tatsniyah ditandai oleh alif pada rafa' dan oleh ya' pada nashab dan khafadh. Contoh:

الْكِتَابَانِ جَدِيدَانِ
إِنَّ الْكِتَابَيْنِ جَدِيدَانِ
الْقَلَمُ فَوْقَ الْكِتَابَيْنِ

➤ Jama' Mudzakar Salim

Jama' mudzakar salim adalah isim yang menunjukkan makna banyak (lebih dari dua) dan dikhususkan untuk mudzakar. Jama' mudzakar salim ditandai oleh wawu pada rafa' dan oleh ya' pada nashab dan khafadh. Contoh:

الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ إِخْوَةٌ
إِنَّ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ إِخْوَةٌ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

➤ Isim Lima

Isim lima adalah

أَبُوكَ - أَخُوكَ - حَمُوكَ - فُوكَ - نُوكَ

Isim lima ditandai oleh wawu pada rafa', alif pada nashab, dan ya' pada khafadh. Contoh:

أَبُوكَ مَرِيضٌ
إِنَّ أَبَاكَ مَرِيضٌ

➤ Fi'il Lima

Fi'il lima adalah lima bentuk wazan fi'il mudhari yang diakhiri oleh alif tatsniyah, wawu jama' atau ya' muanatsah dan juga nun.

و+ن	يَذْهَبُونَ	يَجْلِسُونَ	هُمْ
و+ن	تَذْهَبُونَ	تَجْلِسُونَ	أَنْتُمْ
+ن	يَذْهَبَانِ	يَجْلِسَانِ	هُمَا
+ن	تَذْهَبَانِ	تَجْلِسَانِ	هُمَا، أَنْتُمَا
ي+ن	تَذْهَبِينَ	تَجْلِسِينَ	أَنْتِ

Fi'il lima ketika rafa' ditandai oleh adanya nun dan ketika nashab dan jazm nunnya dibuang. Contoh:

تَدْخُلُونَ - لَنْ تَدْخُلُوا - لَا تَدْخُلُوا

Agar lebih mudah dalam memahaminya. Silahkan perhatikan tabel berikut!

No	Nama	I'rab			
		Rafa'	Nashab	Khafadl	Jazm
1	Isim Tatsniyah	Alif	Ya'	Ya'	-
2	Jama' Mudzakar Salim	Wawu	Ya'	Ya'	-
3	Isim Lima	Wawu	Alif	Ya'	-
4	Fiil Lima	Nun	Buang Nun	-	Buang Nun

B. Isim Mabni

Isim mabni adalah isim yang tidak berubah harakat akhirnya pada semua keadaan i'rab. Isim mabni ada 8 macam, yaitu:

1. Isim Dhamir

Isim dhamir adalah isim yang digunakan untuk mewakili mutakallim, mukhathab, dan ghaib atau disebut kata ganti. Isim dhamir ada 14, yaitu:

No	Dhomir	Arti	No	Dhomir	Arti
1	أَنَا	Saya	8	نَحْنُ	Kami
2	أَنْتَ	Kamu (lk)	9	هُوَ	Dia (lk)
3	أَنْتُمَا	Kalian (berdua/lk)	10	هُمَا	Mereka (berdua/lk)
4	أَنْتُمْ	Kalian (lk)	11	هُمْ	Mereka (lk)
5	أَنْتِ	Kamu (pr)	12	هِيَ	Dia (pr)
6	أَنْتُمَا	Kalian (berdua/pr)	13	هُمَا	Mereka (berdua/pr)
7	أَنْتُنَّ	Kalian (pr)	14	هُنَّ	Mereka (pr)

Isim dhamir tidak memiliki bentuk yang tetap ketika berdiri sendiri dan ketika diidhafatkan. Contoh mabninya isim dhamir:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Kata (أَنْتَ) menempati i'rab rafa', kata (إِيَّاكَ) menempati i'rab nashab, dan kata (رَبِّكَ) akhirnya ada dhamir yang menempati i'rab jar.

2. Isim Isyarah

Isim isyarah adalah isim yang digunakan untuk menunjuk atau disebut kata tunjuk. semua isim isyarah hukumnya mabni kecuali (هَذَا) dan (هَئَانِ) yang hukumnya seperti isim mutsana. Diantara isim yang termasuk isim isyarah adalah (هَذَا), (هَذِهِ), (ذَلِكَ), (تِلْكَ), (هُنَاكَ), dll. Contoh:

هَذِهِ مَدْرَسَةٌ
إِنَّ هَذِهِ الْمَدْرَسَةَ وَسَبِيْعَةٌ
أَتَعَلَّمُ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ

Pada contoh pertama kata (هَذِهِ) berkedudukan sebagai muftada' dan berada pada marfu. Pada contoh kedua (هَذِهِ) berkedudukan sebagai isim inna dan berada pada tempat manshub. Sedangkan pada contoh ketiga (هَذِهِ) berkedudukan sebagai majrur. Apabila kita perhatikan ketiga contoh di atas maka akan didapati kata (هَذِهِ) tidak berubah harakat akhirnya meskipun berada pada kedudukan i'rab yang berbeda.

3. Isim Maushul

Isim maushul adalah isim yang digunakan untuk menghubungkan dua kalimat. Diantara yang termasuk isim maushul adalah (مَنْ), (مَا), (الَّذِي), (الَّتِي), dll. Contoh:

قَامَ مَنْ جَلَسَ
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Meskipun dalam keadaan i'rab rafa' maupun khafadh kata (مَنْ) tetap harakatnya yakni mabni sukun.

4. Isim Syarat

Isim syarat adalah merupakan isim yang memerlukan “jawab”. Gunanya menggabungkan 2 kalimat dimana kalimat yang pertama menjadi syarat dan yang kedua adalah jawab. Diantara yang termasuk isim syarat adalah (مَنْ), (مَا), (مَتَى), (أَيْنَ), (أَيْنَ), (أَيْنَمَا), (أَيَّ), (حَيْثُمَا), (كَيْفَمَا), dan (أَيُّ). Semua isim syarath adalah mabni kecuali (أَيُّ).

Contoh:

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ
إِنَّ مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Meskipun menempati i'rab yang berbeda tetapi kata (مَنْ) tidak berubah harakatnya.

5. Isim Istifham

Isim istifham adalah isim yang digunakan untuk bertanya atau bisa disebut kata tanya. Diantara yang termasuk isim istifham adalah (مَنْ), (مَا), (مَتَى), (أَيْنَ), (كَيْفَ), (كَمْ), dan (أَيُّ). Semua isim istifham adalah mabni kecuali (أَيُّ). Contoh:

أَيْنَ بَيْتُكَ؟
مِنْ أَيْنَ جِئْتَ؟

Kata (أَيْنَ) pada contoh pertama menempati i'rab rafa' dan pada contoh kedua menempati i'rab jar tetapi tidak ada perubahan harakat.

6. Sebagian Zharaf

Isim zharaf ada yang mu'rab dan adapula yang mabni. Isim zharaf yang mabni adalah (حَيْثُ), (أَمْسُ), (الآنَ), (إِذْ), (إِذَا), (أَيَّنَ), dan (نَمَّ).

جَأَسْتُ حَيْثُ كُنْتُ جَالِسًا

Kata (حَيْثُ) menepati i'rab nashab karena menjadi zharaf tetapi harakatnya tidak berubah karena mabni dhammah.

7. Isim Fi'il

Isim fi'il adalah isim mabni yang menunjukkan makna fi'il akan tetapi tidak mempunyai tanda seperti fi'il. Diantara yang termasuk isim fi'il adalah (هَيْهَاتَ), (قَطُّ), (حَيَّ), (آمِينَ), dll. Contoh:

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
أَكَلْتُ خُبْزًا قَطُّ

Kata (حَيَّ) bermakna (أَقْبَلُ) dan kata (قَطُّ) bermakna (يَكْفَى).

8. Adad Murakkab (11-19 kecuali 12)

Angka belasan dari 11-19 kecuali dua belas dalam bahasa Arab hukumnya mabni fathah. Jadi apapun i'rabnya tetap berharakat fathah. Contoh:

جَاءَ ثَلَاثَةَ عَشَرَ طَالِبًا
إِسْتَرَيْتُ أَرْبَعَةَ عَشَرَ كِتَابًا
جَاءَ الْمُدْرَسُ مَعَ سِتَّةَ عَشَرَ طَالِبًا

Semua adad murakkab di atas semua mabni fathah pada keadaan i'rab apapun.

BAB III

NAWASHIB AL-MUDHORI'

Amil nashob ada 10, yang 4 menashobkan dengan dirinya sendiri dan yang 6 dengan menyimpan أن

Amil yang menasabkan dengan dirinya sendiri

Contoh	Arti	Amil
وضابطه أن تنفق الفاصلتان	Agar	أن
قل لن ينفعكم الفرار	Tidak akan	لن
إذن أكرمك يا محمد	Jadi	إذن
كي لا تخلو صلاته	Agar	كي

Amil yang menashabkan dengan menyimpan أن

Contoh	Arti	Amil
ليكون حمله على طهارة	Agar	لام كي
لم يكن الله ليغفر لهم	Agar	لام جحود
حتى يرجع إلينا موسى	Sampai	حتى
لأقتلن الكافر أو يسلم	Kecuali	أو
أقبل فأحس إليك	Maka akan	فاء
لا ترم علما وتترك التعب	Serta	واو

Keterangan: lam juhud masuk pada fiil mudhori' apabila diawali oleh ماكان atau لم يكن. Sedangkan لم كي tidak.

BAB IV

AMIL JAZM

Amil jazm ada 21, yang 8 menjazmkan pada fiil mudhori' satu dan 13 menjazmkan pada fiil mudhori' dua.

Amil yang menjazmkan pada fiil mudhori' Satu

Contoh	Keterangan	Amil jazm
لم يلد ولم يولد	Huruf nafi dan jazm	لم
لما يذوقوا عذاب	Huruf nafi dan jazm	لَمَّا
ألم نشرح لك صدرك	Huruf nafi dan jazm	ألم
ألما أحسن إليك	Huruf nafi dan jazm	أَلَمَّا
لينفق ذو سعة من سعته	Perintah dari atasan ke bawahan	لام أمر
ليقبض علينا ربك	Permintaan dari bawahan ke atasan	لام دعاء
لا تخف ولا تحزن	Larangan dari atasan ke bawahan	لا نهى
ربنا لا تؤاخذنا	Larangan dari bawahan ke atasan dan merupakan permintaan	لا دعاء

Keterangan: لام دعاء/ لام أمر jika diawali فاء, ثم, و, maka dibaca sukun. Contoh: فليكرم ضيفه

Amil yang menjazmkan fiil mudhori' dua

Contoh	Keterangan	Amil jazm
وإذا تصبىك خاصة فتحمىل	Khusus dalam syiir	إذا
إذما يقم زىد يقم عمر	Isim syarat dan menjazmkan fiil dua	إذما
أنى تستقم تربىح		أنى
إن يقم زىد يقم عمر و	Huruf sayarat dan menjazmkan fiil dua	إن
ما تفعل أفعلى	Isim syarat dan menjazmkan fiil dua	ما
من يقم أقم معه		من
مهما تفعل أفعلى		مهما
متى تأكل أكل		متى
كيفما تجلس أجلس		كيفما
أينما تنزل أنزل		أين
أيا تضرب أضرب		أى
أيان ما تعدل أعدل		أيان
حيثما تستقم يقدر لك الله نجاها		حيثما

Keterangan: fiil yang prtama disebut fiil syarat, fiil yang kedua disebut fiil jawab.

Latihan

Tentukan kalimat fiil mudhori', I'rab, tanda I'rab serta 'amil yang masuk dalam kalimat berikut!

قوله: وأن يقال في نحو عيد الصلاة جامعة) وينبغي ندبه عند دخول الوقت وعند الصلاة ليكون نائبا عن الأذان والإقامة. والمعتمد أنه لا يقال إلا مرة واحدة لأنه بدل عن الإقامة كما يدل عليه كلام الأذكار للنووي. ومحل كونه يأتي به مرة واحدة ما لم يحتج إليه لجمع الناس وإلا أتى به أيضا لجمعهم. وانظر هل يشترط فيه شروط المؤذن لأنه نائب عن الأذان والإقامة فيكون المنادي المذكور ذكرا مثلا أو لا يشترط ذلك. والأقرب الاشتراط لأنه بدل عن الإقامة. وهل تسن إجابة ذلك؟ لا يبعد سنها بلا حول ولا قوة إلا بالله وينبغي كراهة ذلك لنحو الجنب

Alasan	Alamat	Amil	I'rab	Wazan	Mudhori'
فعل مضارع صحيح أخير	فتحة	أن	نصب	يفعل	يقال

BAB V

MA'RIFAT DAN NAKIROH

A. Isim nakiroh

Isim nakiroh adalah isim yang menunjukkan arti umum dan bisa diawali dengan “AL”

Isim nakiroh bisa menjadi makrifat jika diberi “AL” seperti:

رَجُلٌ : seorang laki-laki

الرَّجُلُ : laki-laki itu (menunjukkan khusus)

Contoh:

أليس منكم رجل رشيد	لقد جاءكم رسول من أنفسكم
ولكل قوم هاد	إني وجدت امرأة تملكهم
وكذلك جعلناكم أمة وسطا	إنه كان عبدا شكورا

رجل adalah isim nakiroh karena bisa diberi “AL”

B. Isim makrifat

Isim makrifat adalah isim yang bermakna tertentu atau khusus

Isim makrifat ada enam:

1. Isim yang diawali “AL” contoh : الرجل
الرجل adalah isim makrifat karena ada “AL”
2. Isim alam (nama) contoh : محمد، عبد الله

Alam ada tiga :

- Alam isim adalah nama asli, seperti محمد

- Alam laqab adalah nama untuk julukan seseorang, baik memuji atau mencela, seperti ناصر السنة، عبد البطون
- Alam kunyah adalah nama yang didahului أم / أب / بنت النحل، أبو هريرة، ابن عباس: بنت/ ابن

Latihan

Tentukan isim makrifat dalam kalimat-kalimat berikut ini, baik makrifat dengan “AL” atau dengan nama!

قال الشيخ الإمام أبو الطيب ويشتهر أيضا بأبي شجاع شهاب الملة والدين أحمد بن الحسين بن أحمد الأصفهاني سقى الله ثراه صبيب الرحمة والرضوان، وأسكنه أعلى فراديس الجنان. (بسم الله الرحمن الرحيم) أبتدئ كتابي هذا. والله اسم للذات الواجب الوجود والرحمن أبلغ من الرحيم.

(الحمد لله) هو الثناء على الله تعالى بالجميل على جهة التعظيم (رب) أي مالك (العالمين) بفتح اللام وهو كما قال ابن مالك اسم جمع خاص بمن يعقل لا جمع، ومفرده عام بفتح اللام لأنه اسم عام لما سوى الله تعالى والجمع خاص بمن يعقل

Tanda	Lafazh	Tanda	Lafazh	Tanda	Lafazh
		Alam	أبو الطيب	AL	الشيخ

Macam-Macam Isim Makrifat

1. Isim dhomir contoh : هو، هما، هم

Dhomir ada muttashil dan ada yang munfashil:

- Dhomir muttashil adalah dhomir yang selalu sambung dengan kalimat lain dan tidak bisa diletakkan di awal kalam atau setelah kata illa (إلا) contoh: به
- Dhomir munfashil adalah dhomir yang tidak sambung dengan kalimat lain dan bisa diletakkan di awal kalam atau setelah kata illa (إلا) contoh: إلا هو

2. Isim maushul contoh : الذي، الذين

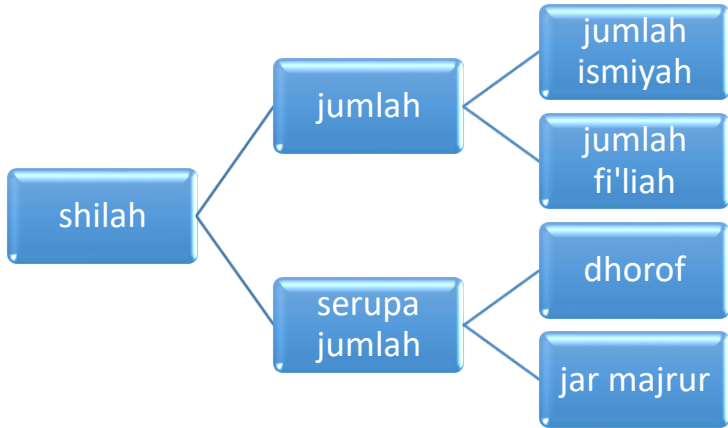
Sim maushul adalah kata penghubung antar kalimat

Menunjukkan	Isim maushul		
	Khusus		Umum (Mufrod, Tasniyah, jama' dan mudzakkar Muannas)
	Muannas	Mudzakkar	
مفرد	التي	الذي	ما dan من
ثنائية	اللتان / اللتين	الذان / اللذين	
جمع	اللاتي / اللائي	الذين	

Setelah isim maushul pasti ada shilah (صلة) dan A'id (عائد)

- Shilah adalah jumlah atau serupa jumlah setelah isim maushul

- ‘Aid adalah dhomir yang kembali pada isim maushul yang sesuai dalam: - mufrad, tasniyah, jamaknya, Mudzakkar muannastnya



Keterangan

Shilah bisa berupa:

- Jumlah ismiyah apabila kalimat pertama setelah isim maushul berupa kalimat isim
- Jumlah filiah apabila kalimat pertama setelah isim maushul berupa kalimat fiil
- Syibhu jumlah apabila kalimat pertama setelah isim maushul berupa zhorof atau jar majrur
- Shilah yang berupa shibhu jumlah, maka mengira2kan استقر yang sekaligus menyimpan dhomir yang menjadi ‘Aid

Latihan

Tentukan shilah dan ‘Aidnya

‘Aid	Shilah	Contoh
		ممن يصح إقباضه
		وهي التي ذهب مخها
		على الهيئة التي كان عليها
		العرب الذين هم أهل ثروة
		مما هو مذكور في المطولات
		وهم الأجناد الذين عينهم الإمام

3. Isim isyaroh contoh : هؤلاء، هذه، هذا،

Isim isyaroh adalah kata yang digunakan untuk menunjuk sesuatu, baik orang maupun benda.

Yang ditunjuk (musyar ilaih)	Arti	Isim isyaroh
Dekat	مفرد مذكر / Ini	هذا
	تثنية مذكر / Ini	هذان / هذين
	جمع مذكر / Mereka	هؤلاء
	مفرد تثنية / Ini	هذه
	تثنية مؤنث / Ini	هاتان / هاتين

	Mereka / جمع مؤنث	هؤلاء
Jauh	Itu / مذکر	ذلك
	Itu (2 laki-laki) مذکر	ذائك / ذينك
	Itu / مؤنث	تلك
	Itu (2 perempuan) مؤنث	تانك / تينك
	Mereka/ + مذکر مؤنث	أولئك
Tempat dekat	Di sini	هنا / ههنا
Tempat jauh	Di sana	هناك / هنالك / ثم

Rumus isim isyarah

- Dala isim isyarah kata yang ditunjuk disebut musyar ilaih
 - Musyar ilaih harus sesuai dengan isim isyarah dalam mufrod, tatsniyah dan jamaknya, juga dalam mudzakkar dan muannatsnya
 - Musyar ilaih setelah isim isyarah yang diawali “AL” I’robnya mengikuti isim isyarah, bisa menjadi na’at, athof bayan atau badal. Contoh:
Rofa’: ذلك الكتاب لا ريب فيه : Nashob: إنا أنزلنا هذا القرآن :
على أهل هذه القرية : jar
4. Isim yang dimudhofkan pada salah satu dari lima isim makrifat di atas, contoh: كتاب الرجل، كتاب محمد، كتابهما، كتاب الذي يقرأ، كتاب هذا

Idhofah adalah menyandarkan satu isim pada isim yang lain, isim yang pertama disebut mudhof, dan isim yang kedua disebut mudhof ilaih.

I'robnya mudhof sesuai amil yang masuk, serta tidak boleh ada "AL", tanwin, dan Nun Tastniyah dan Nun Jamak. I'rabnya mudhof ilaih dibaca jar.

Kalimat yang selalu mudhof:

تحت، عند، قبل، بعد، بين، مع، خلف، أمام، فوق، دون، وراء، تلقاء، لدن، لدى، وسط، سوى، مثل، شبه، غير، أي، بعض، كل، كلا، ذو، سبحان، سائر، وحد

Latihan

Tentukan isim isyaroh pada teks berikut!

والسابع عشر نية الخروج من الصلاة، وهذا وجه مرجوح، وقيل لا يجب ذلك أي نية الخروج، وهذا الوجه هو الأصح. والخامس الدعاء بالقبول. فيقول الذابح: اللهم هذه منك وإليك فيقبل أي هذه الأضحية تعمة منك ويجري هذان الوجهان في دعوى على صبي أو مجنون أو ميت بلا وارث خاص. ومن خلف على فعل أمرين كقوله: والله لا ألبس هذين الثوبين، ففعل أي ليس أحدهما لم يحنث. والسلام هنا كالسلام في صلاة غير الجنزة في كفيته وعدده، لكن يستحب هنا زيادة ورحمة الله وبركاته. لا يصح بيع شئ من ذلك متفاضلا، وقوله نقدا أي حالا يدا بيد فلو بيع شيء من ذلك مؤجلا لم يصح. ومتى مات أحدهما أو جن أو أغمي عليه بطلت تلك الشركة

Musyar ilaih	Arti	Menunjukkan	Isim isyaroh
Tidak ada	ini	مفرد مذكر	هذا

BAB VI

INNA DAN KELOMPOKNYA

لكن	لعل	ليت	كان	إنَّ	إنَّ	Amil
Tetapi	Semoga	Andaikan	Seakan akan	sesungguhnya		Arti

Pengalaman إنَّ adalah menashobkan isim dan merofa'kan khobar.

Contoh: إنَّ الله سميعٌ menjadi الله سميعٌ

إنَّ adalah I'rab nashob karena menjadi isimnya الله

إنَّ irab rofa' karena menjadi khobarnya سميع

KAANA DAN KELOMPOKNYA

أضحى	ظل	ليس	صار	بات	كان	Amil
مازال، مابرح، مافتى، مادام، مانفك				أمسى	أصبح	Amil

Pengalaman كان merofa'kan isim dan menashobkan khobar

Contoh: كان الله سميعاً menjadi الله سميع

Semua tashrif كان dan kelompoknya dapat beramal sebagai fiil madhinya, seperti: فيكون مباحا , كن عالما

Amil nawasikh bila berupa masdar, maka isimnya dibaca jar manjadi mudhof ilaih , seperti: كون الدين ثابتا

Setiap dhomir yang bersambung dengan kelompoknya كان dan إنَّ, maka menjadi isimnya, contoh: لقد كنت فينا مرجوا , وهو أنه لا يعلم إنَّ

Zhorof atau jar majrur setelah kelompoknya **كان** dan **إنّ** maka kebanyakan menjadi khobarnya, contoh: **أن لا يكون بينهما حائل** للعشاء وقت كراهة

ZHONNA DAN KELOMPOKNYA

Arti	Amil
Menduga	ظنّ، حسب، خال، رأى، زعم، عدّ، حجا
Yakin	رأى، هب، علم، وجد، الفى، درى، تعلم
Menjadikan	جعل، اتخذ

Pengalaman **ظنّ** menashobkan dua maf'ul, contoh: **محمدٌ عالمٌ** **ظننت محمدًا عالمًا**

Latihan

Tentukan isim dan khobarnya amil nawashik berikut ini!

وتكون النية مقرونة بأول الفرض، إن لم يكن المتوضىء لابسا للخفين ويصير زوجها أي المرضعة أبا له أي الرضيع. وإذا تخللت الخمرة وهي المتخذة من ماء العنب محترمة كانت الخمرة أم لا- ومعنى تخللت صارت خلا – وكانت صيرورتها خلا بنفسها طهرت و الثالث أن لا يكون القاتل والدا للمقتول

Khobar	Isim	Amil
مقرونة	النية	تكون

Perbaikilah contoh-contoh yang salah!

كانت الصلاة فرض، كأن يكون على العضو ساترا، ما دامت الروح ثابتة، وأصبح العبيد فقيرون إلى رحمتك، وكون المسافرين مؤمنون، فإن القصر جائزا فيه، فبا لبيت الشباب عائدا لي، لعل المسلمات صائمات، أن في الصلوات أوقات، لكن الكفار ملعونين، فقد ظن الكفار المسيح ربهم، يزعم النصارى دخولهم الجنة، وأصبح طالبي العلم عالمين عاملين بعلمهم.

BAB VII

MAF'UL BIH

Maf'ul bih adalah isim yang dibaca nashab yang menjadi sasaran sebuah pekerjaan.

Maf'ul bih di nashobkan oleh fi'il mauta'addi

Maf'ul bih ada dua macam yaitu 1. Maf'ul bih isim dhohir 2. Maf'ul bih isim dhomir

Contoh maf'ul bih isim dhohir

- فكل منهما لا ينجسه المائع
 - فإذا أراد الاقتصارَ فالماء أفضل
 - ويسن أن ينوي بالسواك السنّة
- المائع adalah I'rab nashab karena menjadi Maf'ul bih isim dhohir

Contoh maf'ul bih isim dhomir

- a. كأن اختلط ما يوافقهُ في صفاته
 - b. وكذا النجاسة التي لا يدركها الطرف
 - c. ويغسلُهُما ثلاثا إن تردد
- هـ : ما يوافقهُ adalah dhomir mahal nashob karena menjadi maf'ul bih berupa isim dhomir

Setiap dhomir muttashil mahal nashob yang bersambung dengan fi'il pasti manjadi maf'ul bih, seperti: خالطهُ bila bersambung dengan isim maka menjadi mudhof ilaih, seperti: وضوءه bila bersambung dengan إِنَّ dan saudaranya maka menjadi isimnya, seperti: إنه، لكنه

Latihan!

Tentukanlah mutaaddi atau lazim berikut dengan maf'ul bihnya dalam teks berikut ini!

ولو غسل رأسه بدل مسحها جاز. ولو وضع يده المبلولة ولم يحركها جاز. وإذا تزوج الزوج جديدة خصها حتما بسبع ليال متواليات إن كانت تلك الجديدة بكرا ولا يقضي للباقيات وخصها بثلاث متواليات إن كانت تلك الجديدة ثيبا فلو فرق الليلي بنومه ليلة عند الجديدة وليلة في مسجد مثلا لم يحسب لها ذلك بل يوفي الجديدة حقها متواليا ويقضي ما فرق له للباقيات

لفظ	متعدّي / لازم	بنفسه / بغيره	مفعول به	ظاهر / ضمير
جاز	لازم	-	-	-
غسل	متعدّي	بنفسه	رأسه	ظاهر

BAB VIII

MAF'UL MUTHLAQ

Maf'ul muthlaq adalah masdar yang dibaca nashab yang disebut setelah fi'ilnya

Maf'ul muthlaq mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- 1) Mempertegas fi'il (توكيد)
- 2) Menjelaskan bentuk pekerjaan (نوع)
- 3) Menjelaskan jumlah pekerjaan (عدد)

Ciri-ciri	Arti	Contoh	Fungsi
	Berbicara	وكلم الله موسى تكليما	توكيد
Dimudhofkan Disifati	Seperti usapan urang mukim Perjalanan yang panjang	يمسح مسح مقيم ويجوز للمسافر سفرا طويلا	نوع
Ikut wazan فعلة Berupa hitungan	Satu talakan Dua takbir	طلق عليه الحاكم طلقة واحدة يكبر تكبيرتين	عدد

MAF'UL LIAJLIH

Maf'ul Liajliah adalah masdar yang dibaca nashab yang menjelaskan alasan suatu pekerjaan.

Contoh:

وأم السكران فينفذ طلاقه عقوبة له

فيحكم بإسلامه تبعاً لهما
وقتل الصائل على ذلك دفعا لصياله

Maf'ul liajlih sama dengan maf'ul muthlaq (sama-sama berupa masdar yang dibaca nashob) namun beda makna Maf'ul liajlih bisa diketahui dengan pertanyaan mengapa

BAB IX
ZHOROF / Maf'ul fiih

Zhorof adalah isim yang dibaca nashob yang bermakna tempat atau waktu dan menyimpan makna في

Zhorof ada dua: 1. Zhorof zaman 2. Zhorof makan

Contoh:

Zhorof zaman	Zhorof makan
ويسر بالقراءة فيهما نهرا	والغائط تحت الشجرة المثمرة
ويمسح المقيم يوما وليلة	خيط غليظ يشد فوق الثياب

Lafadz-lafadz yang biasa menjadi zhorof dan mudhof

Di kanan	يمين	Di depan	أمام	Di bawah	تحت
Di kiri	شمال	Di belakang	وراء	Di atas	فوق
Di samping	جانب	Sekarang	الآن	Sebelum	قبل
Di sekitar	حول	Beserta	مع	Sesudah	بعد

Kalimat di atas jika tidak dimudhofkan maka dibaca dhommah, seperti: أما بعدُ kecuali مع maka menjadi معاً berkedudukan Hal

Lafadz الآن selalu mabni fathah

MAF'UL MA'AH

Maf'ul ma'ah adalah kata yang dibaca nashob yang terletak setelah Wawu Ma'iyah.

Contoh:

أعجبنى سيرك والطريق	سرت والمسجد
سرت والنيل	سار زيد والنيل

Perbedaan wawu ma'iyah dan wawu 'athof adalah wawu ma'iyah bermakna berserta, sedangkan wawu 'athof bermakna dan.

BAB X

HAL

Hal adalah kata pelengkap yang berfungsi menjelaskan keadaan fa'il atau maf'ul yang belum jelas.

Fa'il dan maf'ul yang dijelaskan oleh hal disebut shohibul hal dan pasti berupa isim makrifat. Contoh: ويدفن الميت في لحد مستقبل القبلة

Ketentuan hal

- 1) Berupa isim nakiroh
- 2) Berupa isim sifat
- 3) Berupa isim fa'il seperti جاء زيد راكبا
- 4) Berupa isim maf'ul seperti جاء زيد مضروبا
- 5) Berupa isim tafdhil seperti من الاثنين فأكثر

Jika tidak berupa isim nakiroh atau isim sifat maka harus mengira-ngirakan isim nakiroh atau isim sifat, contoh:

ولو غسل رأسه بدل مسحها أي بادلا، الله أي (واحد / منفردا)

- 6) Jumlah atau syibhu jumlah boleh menjadi Hal dengan syarat: sebelumnya berupa isim makrifat.

Contoh:

Jumlah	Syibhul jumlah
جاء زيد هو راكب	رأيت زيدا في الدار
كمثل الحمار يحمل أسفارا	رأيت زيدا فوق الشجر

BAB XI

TAMYIZ

Tamyiz adalah kata pelengkap yang berfungsi menjelaskan benda yang masih samar.

Contoh:

مائة وثمانية وعشرون درهما	وهو مجرى النفس دخولا وخروجا
وحده عرضا ما بين الأذنين	وحده طولا ما بين منابت شعر الرأس

Tamyiz harus memenuhi dua syarat: 1. Berupa isim nakiroh, 2. Diakhirkan dari amilnya.

Ciri-ciri tamyiz:

- Terletak setelah batasan (وحده طولا ما بين منابت شعر الرأس)
- Terletak setelah isim tafdhil (في ثلاثة مواضع أشد استحبابا)
- Terletak setelah hitungan 11 sampai 99 (وأكثره خمسة عشر) (يوما)
- Lafazh yang terletak setelah hitungan 11 sampai 99 menjadi mudhof ilaih. Contoh: ثلاثة رجال
- Kebanyakan tamyiz berupa isim jamid. Contoh: وأكثره زمنا

BAB XII

NA'AT

Na'at terbagi menjadi dua: 1. Na'at hakiki, 2. Na'at sababi

A. Na'at Hakiki

Na'at hakiki adalah kata sifat yang merofa'kan dhomir yang kembali pada man'ut.

Na'at Hakiki harus cocok dengan man'utnya dalam 4 perkara:

1. Dalam 'irabnya (rafa', nashob atau jar)
2. Dalam mufrod, tatsniyah atau jama'nya
3. Dalam mudzakkar atau muannatsnya
4. Dalam ma'rifat atau nakirohnya

Contoh: واللقيط صبي منبوذ لا كافل له ، ويصدر من الزوجة البالغة
الرشيدة

B. Na'at Sababi

Na'at Sababi adalah kata sifat yang merofa'kan isim zhohir yang sambung dengan dhomir man'utnya.

Na'at Sababi harus sesuai dengan man'utnya dalam 2 perkara:

1. Dalam I'rabnya (rofa', nashob, atau jar)
2. Dalam ma'rifat atau nakirohnya

Contoh:

الماء المتغير أحد أوصافه	ماء طاهر مطهر مكروه استعماله
وعن عياله اللازمة نفقتهم	والثاني العرجاء البين عرجها

مكروه adalah na'at sababi karena merofa'kan isim zhohir yang menyimpan dhomirnya man'ut.

Setiap isim sifat (isim fail, isim maf'ul) ketika menjadi naat apabila dimudhofkan maka disebut na'at sababi karena tidak merofa'kan isim dhomir.

Contoh

مقابلة عوض بآخر مجهول التماثل	فلا يصح السلم في المختلط المقصود الأجزاء
-------------------------------	---

BAB XIII

توكيد

Taukid adalah kata yang mempertegas/atau menguatkan kalimat sebelumnya

Taukid dibagi menjadi dua: 1. Taukid lafzhi 2. Taukid ma'nawi

➤ Taukid Lafzhi

Taukid lafzhi adalah mengulang lafazh yang sama, seperti:

اسكن أنت	إذا دكت الأرض دكا دكا
فإياك إياك المرء	أدرجي أدرجي

➤ Taukid maknawi adalah taukid yang menggunakan lafazh-lafazh berikut:

أجمع, كل, عين, نفس

Contoh: حارب الجيش أجمع, أن يكون المبيع عينه طاهرا, جاء رجل نفسه

Untuk lafazh-lafazh taukid maknawi diatas harus

bersambung dengan dhomir kecuali أجمع

BAB XIV

BADAL

Badal adalah kata yang menjadi pokok pembicaraan sebagai ganti dari kata sebelumnya.

Contoh

وفروض الوضوء سته أشياء النية	خرج من الفرج ثلاثة دماء دم الحيض
ويحرم على المحدث ثلاثة الصلاة	وسنن الغسل خمسة أشياء التسمية

Ciri-ciri badal

- Rincian setelah hitungan yang tidak diawali kata *أحدها*, seperti: *وسننه خمسة أشياء: التسمية الخ*
- Terletak setelah kata “أي” (*وسننه أي الغسل*)
- Isim yang diawali “Al” setelah Isim isyarah, seperti: *ومن هذا القسم الماء المتغير*

ATHOF NASAQ

Athof nasaq adalah membungkan suatu kata pada kata sebelumnya dengan menggunakan huruf athof.

Huruf-huruf athof nasaq ada sepuluh

10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
وَ	فَ	أَوْ	أَمْ	ثُمَّ	حَتَّى	بِئْ	لَا	لَكِنْ	إِمَّا
D	La	At	At	Kemu	Hin	Bah	Tid	Tet	Ada
an	lu	au	au	dian	gga	kan	ak	api	kala
									nya

DAFTAR PUSTAKA

الشيخ إبراهيم البيجوري، شرح عمريطي، دار العلم، سورابايا

الشيخ محمد بن أحمد بن عبد الباري، الكواكب الدرية، الحرمين 2005

Batartama Pondok Pesantren Sidogiri, Al Miftah Lil Ulum,
Tamim Mulloh, Miftahul Mubtadi' Fi Ilmin Nahwi, 2018.

Dengan mempelajari ilmu Nahwu, seseorang akan menjadi mudah membaca dan mampu memahami perubahan kedudukan kata dalam kalimat bahasa Arab, dapat menentukan dengan benar harakat akhir dari setiap kata.

Dengan adanya buku Mudah Belajar Nahwu ini berusaha menjelaskan materi-materi nahwu secara lugas dan terperinci, disertai contoh, tabel, dan latihan seputar ilmu Nahwu agar memudahkan para pembaca untuk memahaminya. Penulis berharap dengan karya yang telah disusun ini dapat memberikan faidah, wawasan tentang ilmu Nahwu secara luas kepada semua pihak, khususnya bagi para pemerhati, pengkaji dalam kajian ilmu tata bahasa Arab.



Penerbit:
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Redaksi:
Jl. Keramat Desa, Dusun Gandon Barat, Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

ISBN 978-623-94108-6-5

